

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Tenaga Tata Usaha Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah Pada Smp di Kecamatan Sumedang Selatan Kab. Sumedang dalam kategori hubungan yang cukup kuat. Sedangkan secara khusus berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Gambaran Kompetensi Tenaga Tata Usaha pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Sumedang Selatan Kab. Sumedang.

Pada dasarnya Kompetensi Tenaga Tata Usaha pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sumedang Selatan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item variabel X (Kompetensi Tenaga Tata Usaha) adalah sebesar 4,03. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kompetensi tenaga tata usaha dalam kategori sangat baik. Adapun yang menjadi unggulan dalam variabel ini, yaitu pada indikator kompetensi tenaga tata usaha dalam kompetensi sosial yang memperoleh nilai sebesar 4,11.

Dari tiga indikator kompetensi tenaga tata usaha dua di antaranya memperoleh nilai pada kategori rata-rata sangat baik, adapun nilai terendah diperoleh indikator kompetensi teknis yang memiliki nilai 3,93

yang berada dalam kategori baik dan dapat disimpulkan sebagai kelemahan variabel X.

2. Gambaran Produktivitas sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Sumedang Selatan Kab. Sumedang.

Produktivitas Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sumedang Selatan sudah tergolong baik, hal ini terlihat dari perhitungan variabel Y (Produktivitas Sekolah) yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item sebesar 3,30. Nilai ini menunjukkan bahwa Produktivitas Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sumedang Selatan termasuk dalam kategori baik.

Produktivitas sekolah ini unggul dalam indikator efisiensi hasil yang mendapatkan nilai rata-rata 3,98 yang berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi hasil produktivitas sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sumedang Selatan termasuk dalam kategori baik.

Dari empat indikator produktivitas sekolah tiga diantaranya memperoleh nilai pada kategori rata-rata baik, adapun nilai terendah diperoleh indikator efektivitas prestasi yang memiliki nilai 2,85 dan dapat disimpulkan sebagai kelemahan variabel Y.

3. Pengaruh Kompetensi Tenaga Tata Usaha Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah Pada Smp di Kecamatan Sumedang Selatan.

Pengaruh kompetensi tenaga tata usaha terhadap produktivitas sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sumedang

Selatan tergolong cukup kuat. Hal ini dapat digambarkan melalui perolehan angka korelasi (r) sebesar 0,502, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa kompetensi tenaga tata usaha sebagai variabel independen (X) memiliki pengaruh serta berkontribusi yang cukup kuat terhadap variabel produktivitas sekolah sebagai variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 25,20%, artinya kompetensi tenaga tata usaha memberikan kontribusi sebesar 25,20% dalam peningkatan produktivitas sekolah dan 74,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Sedangkan koefisien korelasi t_{hitung} antara variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan harga t_{hitung} sebesar 3,762 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % dengan $dk = n-2 = 63-2 = 61$ diperoleh nilai sebesar 1,671. Hal ini berarti antara variabel X (Kompetensi Tenaga Tata Usaha) dengan variabel Y (Produktivitas Sekolah) terdapat korelasi yang positif dan cukup kuat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, permasalahan serta penjelasan dalam bab sebelumnya maka ada beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan adalah:

1. Rekomendasi untuk Kompetensi Tenaga Tata Usaha

Secara umum dan keseluruhan kompetensi tenaga tata usaha sudah tergolong sangat baik, namun masih ada sedikit kekurangan dan

kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan dan kelemahan yang harus ditingkatkan oleh tenaga tata usaha yaitu dalam indikator kompetensi teknis.

Dalam hal ini tenaga tata usaha dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam pelaksanaan urusan kepegawaian. Adapun hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi teknis antara lain:

- a. Memahami pokok-pokok peraturan kepegawaian berdasarkan standar pendidik dan tenaga kependidikan.
 - b. Membantu merencanakan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan
 - c. Melaksanakan prosedur dan mekanisme kepegawaian.
2. Rekomendasi produktivitas sekolah..

Secara umum dan keseluruhan produktivitas sekolah sudah tergolong baik, namun masih ada sedikit kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan dan kelemahan yang harus ditingkatkan yaitu terdapat dalam indikator efektivitas prestasi.

Dalam hal ini tenaga tata usaha harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan tta usaha. Adapun hal yang harus dilakukan tenaga tata usaha antara lain:

- a. Tenaga tata usaha dalam bekerja lebih berusaha maksimal untuk mendapatkan hasil yang optimal.

- b. Tenaga tata usaha harus menaati segala komitmen pekerjaan yang telah dibuat sekolah.
 - c. Tenaga tata usaha harus lebih menguasai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan.
 - d. Terjalinnya kepercayaan antara sesama pegawai.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh kompetensi tenaga tata usaha terhadap produktivitas sekolah, hendaknya peneliti tidak hanya menggunakan instrument angket dalam mencari data, akan tetapi lebih baik jika menggunakan beberapa teknik penelitian seperti obsevasi dan wawancara dengan responden yang lebih luas lagi, sehingga hasil yang diperoleh jauh lebih objektif dan mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada.